

SKRIPSI

**DAMPAK PERKEBUNAN KELAPA SAWIT DALAM
MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT
DITINJAU DARI PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM
(Studi di Desa Rantau Selamat Kecamatan Tadu Raya,
Kabupaten Nagan Raya, Aceh)**



Disusun Oleh:

**FADHIL PAMUNGKAS
NIM. 170602050**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH
2024 M/1446 H**

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Yang bertandatangan di bawah ini

Nama : Fadhil Pamungkas

NIM : 170602050

Program Studi : Ekonomi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya:

- 1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkan.***
- 2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain.***
- 3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.***
- 4. Tidak melakukan manipulasi dan pemalsuan data.***
- 5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggungjawab atas karya ini.***

Bila dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggungjawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap untuk dicabut gelar akademik saya atau diberikan sanksi lain berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banda Aceh, 25 Maret 2024



Yang menyatakan,

Fadhil Pamungkas

PERSETUJUAN SIDANG MUNQASYAH SKRIPSI

Dampak Perkebunan Kelapa Sawit Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Ditinjau Dari Perspektif Ekonomi Islam (Studi di Desa Rantau Selamat Kecamatan Tadu Raya Kabupaten Nagan Raya, Aceh)

Disusun Oleh:

Fadhil Pamungkas
NIM: 170602050

Disetujui untuk disidangkan dan dinyatakan bahwa isi dan formatnya telah memenuhi syarat penyelesaian studi pada Program Studi Ekonomi Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh

Pembimbing I

Pembimbing II


Cut Dian Fitri, SE., M.Si., Ak., CA
NIP. 198307092014032002


Dr. Jalaludin, M.A., AWP., CWC
NIP. 196512302023211002

Mengetahui,
Ketua Prodi Ekonomi Syariah,


Dr. Nilam Sari, Lc., M.Ag
NIP. 197103172008012007

PENGESAHAN SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Dampak Perkebunan Kelapa Sawit Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Ditinjau Dari Perspektif Ekonomi Islam (Studi di Desa Rantau Selamat Kecamatan Tadu Raya Kabupaten Nagan Raya, Aceh)

Fadhil Pamungkas
NIM: 170602050

Telah Disidangkan oleh Dewan Penguji Skripsi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh
dan Dinyatakan Lulus serta Diterima Sebagai Salah Satu Syarat Untuk
Menyelesaikan Program Studi Strata Satu (S-1) dalam Bidang
Ekonomi Syariah

Pada Hari/Tanggal: Selasa, 30 Juli 2024 M
24 Muharram 1446 H

Banda Aceh
Dewan Penguji Sidang Skripsi

Ketua

Cut Dian Fitri, SE., M.Si., Ak., CA
NIP. 198307092014032002

Sekretaris

Dr. Jalaludin, M.A., AWP., CWC
NIP. 196512302023211002

Penguji I

Dr. Nilam Sari, Lc., M.Ag
NIP. 197103172008012007

Penguji II

Junia Farma, M.Ag.
NIP. 199206142019032039

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Ar-Raniry Banda Aceh,



Prof. Dr. Hafas Furqani, M. Ec
NIP. 198006252009011009



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
UPT. PERPUSTAKAAN

Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telp. 0651-7552921, 7551857, Fax. 0651-7552922
Web : www.library.ar-raniry.ac.id, Email : library@ar-raniry.ac.id

**FORM PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH
MAHASISWA UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Fadhil Pamungkas
NIM : 170602050
Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/Ekonomi Syariah
E-mail : 170602050@student-ar-raniry.ac.id

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry Banda Aceh, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah:

Tugas Akhir KKU Skripsi

yang berjudul:

**Dampak Perkebunan Kelapa Sawit Dalam Meningkatkan Kesejahteraan
Masyarakat Ditinjau Dari Perspektif Ekonomi Islam (Studi di Desa
Rantau Selamat Kecamatan Tadu Raya Kabupaten Nagan Raya, Aceh)**

Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini, UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh berhak menyimpan, mengalih-media formatkan, mengelola, mendiseminasikan, dan mempublikasikannya di internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademik tanpa perlu meminta izin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis, pencipta dan atau penerbit karya ilmiah tersebut.

UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh akan terbebas dari segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Banda Aceh

Pada tanggal : 30 Juli 2024

Mengetahui,

Penulis

Pembimbing I

Pembimbing II

Fadhil Pamungkas

Cut Dian Fitri, SE., M.Si., Ak., CA
NIP. 198307092014032002

Dr. Jalaludin, M.A., AWP., CWC
NIP. 196512302023211002

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ۝ إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ۝ ٦

**“Maka sesungguhnya beserta kesulitan ada kemudahan.
Sesungguhnya beserta kesulitan ada kemudahan.”
Q.S Al-Insyirah [94: 5-6]**

*“Terlambat bukan berarti gagal, cepat bukan berarti hebat.
Setiap orang memiliki proses yang berbeda. Yakinlah pada
proses. Karena Allah SWT telah mempersiapkan hal yang
baik dibalik kata proses yang kamu anggap rumit.”*

~ Fadhil Pamungkas ~

Skripsi ini saya persembahkan untuk diri saya sendiri yang telah berjuang dan berusaha selama ini. Serta kepada kedua orang tua tercinta, keluarga dan teman-teman yang telah banyak membantu, memberikan dukungan dan motivasi sehingga saya mampu untuk menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan mengucapkan Alhamdulillah segala puji dan syukur senantiasa atas kehadiran Allah SWT dan bersertakan salam kita curahkan kepada kepangkuan Nabi Besar Muhammad SAW, karena berkat dan karunia-Nya penyusunan skripsi ini yang berjudul **“Dampak Perkebunan Kelapa Sawit Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Ditinjau Dari Perspektif Ekonomi Islam (Studi di Desa Rantau Selamat Kecamatan Tadu Raya Kabupaten Nagan Raya, Aceh)”** ini dapat diselesaikan guna memenuhi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan pendidikan pada Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

Dalam penyusunan skripsi ini banyak menemukan beberapa kesulitan baik dari buku, jurnal dan sumber yang bacaan lainnya. Terlepas dari semua itu, penulis menyadari sepenuhnya bahwa masih ada kekurangan baik dari segi susunan kalimat maupun tata bahasanya. Oleh karena itu, penulis menerima segala saran dan kritikan dari semua pihak dengan tangan terbuka demi penyempurnaan pembuatan skripsi ini untuk kedepannya. Penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya, kepada berbagai pihak yang telah berkontribusi dengan memberikan sumbangan

baik materi maupun pikirannya dalam penyelesaian skripsi ini, terkhusus kepada:

1. Prof. Dr. Hafas Furqani M. Ec, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.
2. Dr. Nilam Sari, M.Ag dan Rina Desiana, M.E, selaku ketua dan sekretaris Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
3. Hafiizh Maulana, SP., S. HI., ME, selaku ketua Laboratorium Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.
4. Cut Dian Fitri, SE., M.Si., Ak., CA dan Dr. Jalaluddin, MA., AWP., CWC selaku dosen pembimbing I dan pembimbing II yang telah banyak meluangkan waktu atas bimbingan dan arahan serta saran yang diberikan kepada penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
5. Dr. Muhammad Zulhilmi, MA, selaku dosen Penasehat Akademik yang telah membimbing serta memberikan nasehat dan motivasi terbaik untuk penulis selama menempuh pendidikan di program studi strata satu (S1) Ekonomi Syariah.
6. Seluruh dosen dan civitas akademika Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.
7. Desa Rantau Selamat Kecamatan Tadu Raya Kabupaten Nagan Raya, sebagai tempat penelitian skripsi serta seluruh informan

yang telah meluangkan waktu dan memberikan informasi demi terselesainya skripsi ini.

8. Kedua orang tua tercinta, Ayahanda Hasanuddin P dan Ibunda Jamiatun yang selalu memberikan do'a, restu dan dukungan dalam setiap hal-hal yang dikerjakan serta kepada Kakak tercinta Rahmadiyah dan Abang tercinta Muhammad Teguh yang telah memberikan dukungan dan semangat kepada penulis hingga mampu menyelesaikan skripsi ini.
9. Teman-teman dan semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang telah dengan tulus dan ikhlas memberikan doa dan motivasi sehingga dapat terselesainya skripsi ini.

Akhir kata penulis mengucapkan terima kasih yang sebanyak-banyaknya kepada semua pihak yang telah membantu dan mohon maaf kepada semua pihak baik disengaja maupun yang tidak disengaja. Penulis menyadari bahwa penulisan ini masih ada kekurangan, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak untuk kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan pihak-pihak yang membutuhkan.

Banda Aceh, 27 Februari 2024

Penulis,

Fadhil Pamungkas

TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN

Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri P dan K

Nomor: 158 Tahun 1987 – Nomor: 0543 b/u/1987

1. Konsonan

No	Arab	Latin	No	Arab	Latin
1	ا	Tidak dilambangkan	16	ط	Ṭ
2	ب	B	17	ظ	Z
3	ت	T	18	ع	‘
4	ث	Ṣ	19	غ	G
5	ج	J	20	ف	F
6	ح	Ḥ	21	ق	Q
7	خ	Kh	22	ك	K
8	د	D	23	ل	L
9	ذ	Ẓ	24	م	M
10	ر	R	25	ن	N
11	ز	Z	26	و	W
12	س	S	27	ه	H
13	ش	Sy	28	ء	’
14	ص	Ṣ	29	ي	Y
15	ڏ	Ḍ			

2. Vokal

Vokal Bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin
◌َ	<i>Fathah</i>	A
◌ِ	<i>Kasrah</i>	I
◌ُ	<i>Dammah</i>	U

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf, yaitu:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan Huruf
◌ِ ي	<i>Fathah dan ya</i>	Ai
◌ِ و	<i>Fathah dan wau</i>	Au

Contoh:

Kaifa: كيف

Haula: هول

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan tanda
اِي	<i>Fathah</i> dan <i>alif</i> atau ya	Ā
يِ	<i>Kasrah</i> dan ya	Ī
يُ	<i>Dammah</i> dan wau	Ū

Contoh:

Qāla : قَالَ

Ramā : رَمَى

Qīla : قِيلَ

Yaqūlu : يَقُولُ

4. Ta *Marbutah* (ة)

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua, yaitu:

a. Ta *marbutah* (ة) hidup

Ta *marbutah* (ة) yang hidup atau mendapat harkat *fathah*, *kasrah* dan *dammah*, transliterasinya adalah t.

b. Ta *marbutah* (ة) mati

c. Ta *marbutah* (ة) yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah h.

- d. Kalau pada suatu kata yang akhir katanya ta *marbutah* (ة) diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta *marbutah* (ة) itu ditransliterasikan dengan *h*.

Contoh :

Rauḍah al-aṭfāl/ raudatulatfāl : رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ

Al-Madīnah al-Munawwarah/ al-Madīnatul Munawwarah : الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ

Ṭalḥah : طَلْحَةُ

Catatan:

Modifikasi

1. Nama orang berkebangsaan Indonesia ditulis seperti biasa tanpa transliterasi, seperti M. Syuhudi Ismail, sedangkan nama-nama lainnya ditulis sesuai kaidah penerjemahan.

Contoh: Ḥamad Ibn Sulaiman.

2. Nama negara dan kota ditulis menurut ejaan Bahasa Indonesia, seperti Mesir, bukan Misr; Beirut, bukan Bayrut; dan sebagainya.
3. Kata-kata yang sudah dipakai (serapan) dalam kamus Bahasa Indonesia tidak ditransliterasi. Contoh: Tasauf, bukan Tasawuf.

ABSTRAK

Nama : Fadhil Pamungkas
NIM : 170602050
Fakultas/Program Studi : Ekonomi dan Bisnis Islam/Ekonomi Syariah
Judul Skripsi : Dampak Perkebunan Kelapa Sawit Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Ditinjau Dari Perspektif Ekonomi Islam (Studi di Desa Rantau Selamat Kecamatan Tadu Raya Kabupaten Nagan Raya, Aceh)
Pembimbing I : Cut Dian Fitri, SE., M.Si., Ak., CA
Pembimbing II : Dr. Jalaluddin, MA., AWP., CWC

Desa Rantau Selamat merupakan salah satu desa yang memiliki banyak lahan perkebunan kelapa sawit. Meskipun demikian, perkebunan kelapa sawit tersebut belum dapat menciptakan kesejahteraan ekonomi masyarakat desa secara merata. Oleh karena itu, peneliti ingin meninjau lebih jauh dampak yang diberikan perkebunan kelapa sawit terhadap kesejahteraan masyarakat Desa Rantau Selamat, Kecamatan Tadu Raya berdasarkan perspektif ekonomi Islam. Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif dengan metode pengumpulan data yang dilakukan melalui penelitian lapangan (*field research*), dengan tahap seperti mengobservasi, wawancara, serta mengumpulkan dokumentasi. Informan yang diwawancarai dalam penelitian ini berjumlah sebanyak 11 orang, yaitu para pemilik perkebunan di Desa Rantau Selamat. Hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa petani/pemilik perkebunan kelapa sawit di Desa Rantau Selamat memberikan dampak terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat di desa tersebut melalui dua segi. Pertama, memberikan peluang pekerjaan kepada masyarakat Desa Rantau Selamat. Kedua, adanya penerimaan zakat mal atau sedekah kepada masyarakat Desa Rantau Selamat. Berdasarkan perspektif ekonomi Islam dampak yang diberikan oleh pemilik perkebunan kelapa sawit kepada masyarakat di Desa Rantau Selamat telah sesuai dengan prinsip ekonomi Islam, yaitu dengan adanya pendistribusian zakat mal kepada masyarakat di Desa Rantau Selamat.

Kata Kunci: Petani, Perkebunan Kelapa Sawit, Perspektif Ekonomi Islam

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL KEASLIAN	i
HALAMAN JUDUL KEASLIAN.....	ii
PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH	iii
PERSETUJUAN SIDANG MUNQASYAH SKRIPSI.....	iv
PENGESAHAN SIDANG MUNAQSYAH SKRIPSI	v
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	vi
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
HALAMAN TRANSLITERASI	xi
ABSTRAK.....	xv
DAFTAR ISI	xvi
DAFTAR TABEL	xviii
DAFTAR GAMBAR	xix
DAFTAR LAMPIRAN	xx
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah	11
1.3 Tujuan Penelitian.....	12
1.4 Manfaat Penelitian.....	12
1.5 Sistematika Pembahasan	13
BAB II LANDASAN TEORI.....	15
2.1 Pengertian Produksi.....	15
2.2 Perkebunan Kelapa Sawit.....	16
2.3 Peranan Sektor Pertanian Dalam Ekonomi	18
2.4 Teori Kesejahteraan.....	21
2.4.1 Pengertian Kesejahteraan	21
2.4.2 Indikator Kesejahteraan Petani	25
2.4.3 Kesejahteraan Dalam Perspektif Ekonomi Islam.....	28

2.5 Dampak Perkebunan Kelapa Sawit Terhadap Perekonomian	36
2.6 Penelitian Terkait.....	38
2.7 Kerangka Pemikiran	46
BAB III METODE PENELITIAN.....	48
3.1 Jenis Penelitian	48
3.2 Lokasi Penelitian	49
3.3 Jenis dan Sumber Data	50
3.4 Subjek dan Objek Penelitian	50
3.4.1 Subjek Penelitian	50
3.4.2 Objek Penelitian.....	51
3.5 Informan Penelitian	51
3.6 Teknik Pengumpulan Data	52
3.7 Metode Analisis Data	54
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	57
4.1 Gambaran Umum Desa Rantau Selamat	57
4.2 Analisis Dampak Perkebunan Kelapa Sawit Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Desa Rantau Selamat.....	63
4.2.1 Perkembangan Struktur Pendapatan	64
4.2.2 Perkembangan Pengeluaran Rumah Tangga.....	71
4.2.3 Tingkat Daya Beli Rumah Tangga Petani	73
4.3 Analisis Dampak Perkebunan Kelapa Sawit Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Desa Rantau Selamat Dalam Perspektif Ekonomi Islam	75
BAB V PENUTUP	88
5.1 Kesimpulan.....	88
5.2 Saran	89
DAFTAR PUSTAKA	91
LAMPIRAN	94

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terkait	43
Tabel 3.1 Daftar Informan.....	52
Tabel 4.1 Jumlah Penduduk Desa Rantau Selamat Berdasarkan Dusun	60
Tabel 4.2 Luas Lahan Pertanian di Desa Rantau Selamat	61
Tabel 4.3 Luas Lahan Perkebunan di Desa Rantau Selamat....	61
Tabel 4.4 Jenis Pekerjaan Masyarakat Desa Rantau Selamat..	62



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Kerangka Pemikiran	47
Gambar 4.1	Struktur Lembaga Pemerintahan Desa Rantau Selamat Kecamatan Tadu Raya Kabupaten Nagan Raya.....	58
Gambar 4.2	Peta Wilayah Kecamatan Tadu Raya Kabupaten Nagan Raya	59



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Pedoman Wawancara	94
Lampiran 2	Hasil Wawancara.....	95
Lampiran 3	Dokumentasi Penelitian.....	107



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sektor pertanian adalah salah satu sektor yang dapat diandalkan oleh negara Indonesia, karena sektor pertanian mampu memberikan pemulihan dalam mengatasi krisis yang terjadi. Keadaan inilah yang membuat sektor pertanian sebagai salah satu sektor yang handal dan mempunyai potensi besar untuk berperan sebagai pemicu pemulihan ekonomi nasional (Oktaviani & Yusmini, 2015).

Sektor pertanian di Indonesia merupakan sektor yang mempunyai peranan strategis dalam struktur pembangunan perekonomian nasional karena lebih dari 55% penduduk Indonesia bermata pencaharian sebagai petani seperti petani kelapa sawit. Kelapa sawit (*Elaeis*) adalah tumbuhan industri penting penghasil minyak masak, minyak industri, maupun bahan bakar (biodiesel). Perkebunannya menghasilkan keuntungan besar sehingga banyak hutan dan perkebunan dikonversi menjadi perkebunan kelapa sawit (Andriani, 2017).

Kelapa sawit merupakan salah satu komoditas perkebunan yang peranannya cukup penting bagi perekonomian nasional, khususnya sebagai penyedia lapangan kerja, sumber pendapatan dan devisa negara. Disamping itu

“kelapa sawit juga berperan dalam mendorong pengembangan wilayah dan pengembangan agroindustri” (Arsyad, 2009).

Kelapa sawit (*Elaeis guineensis jacq*) merupakan salah satu jenis tanaman perkebunan yang menduduki posisi terpenting di sektor pertanian, hal ini di karenakan kelapa sawit mampu menghasilkan nilai ekonomi terbesar perhektarnya jika dibandingkan dengan tanaman penghasil minyak atau lemak lainnya. Selain itu kelapa sawit juga memiliki banyak manfaat yaitu sebagai bahan bakar alternatif Biodiesel, bahan pupuk kompos, bahan dasar industri lainnya seperti industri kosmetik, industri makanan, dan sebagai obat. Prospek pasar bagi olahan kelapa sawit cukup menjanjikan, karena permintaan dari tahun ke tahun mengalami peningkatan yang cukup besar, tidak hanya didalam negeri, tetapi juga di luar negeri. “Sebagai negara tropis yang masih memiliki lahan yang cukup luas, Indonesia berpeluang besar untuk mengembangkan pertanian kelapa sawit” (Scott, 1981).

Pemerintah makin besar perannya dalam setiap sektor perekonomian campur tangan pemerintah dalam perekonomian ada yang baik tetapi ada juga yang kurang baik. Tetapi masyarakat tidak pernah dapat menentukan batas-batas campur tangan pemerintah yang ideal. Masalahnya bukanlah banyak atau sedikitnya campur tangan dan peranan pemerintah tetapi bagaimana dan dalam bidang apa pemerintah dapat membantu mendorong masyarakatnya untuk mencapai efisiensi tertinggi

dalam usaha meningkatkan kesejahteraannya. Inilah persoalan yang diperoleh kebijaksanaan pertanian yaitu bagian dari kebijaksanaan ekonomi yang menyangkut kepentingan sektor pertanian (Mubyarto, 1989).

Salah satu tanaman yang dikembangkan akhir-akhir ini adalah tanaman kelapa Sawit, disamping kelapa sawit adalah tanaman ekspor yang memiliki nilai ekonomi dan memiliki prospek pemasaran yang tinggi, karena merupakan bahan baku industri baik makanan, minuman, kosmetik bahkan obat yang banyak digemari oleh lapisan masyarakat baik dalam maupun luar negeri. Oleh sebab itu, perlu ditingkatkan produksinya baik dari segi kualitas maupun dari segi kuantitasnya, agar memiliki daya saing, baik di pasar dalam negeri maupun luar negeri.

Apabila produksi kelapa sawit meningkat cepat tanpa diikuti dengan peningkatan kualitasnya akan melemahkan daya saing kelapa sawit di pasar Internasional, ini salah satu utama yang perlu diperhatikan bagi petani dan pemerintah. “Karena kelapa sawit yang memiliki kualitas rendah tentu akan mengakibatkan tidak terpenuhinya syarat terpenting untuk keberhasilan usaha tani disuatu daerah, kalau semua faktor produksi ditambah sekaligus maka hasil produksi akan naik (Clifford, 1985).

Kabupaten Nagan Raya adalah sebuah kabupaten di Provinsi Aceh, Indonesia. Ibu kotanya Suka Makmue, yang berjarak sekitar 287 km atau 6 jam perjalanan dari Banda Aceh. Kabupaten ini berdiri berdasarkan UU Nomor 4 Tahun 2002, tanggal 2 Juli 2002 sebagai hasil pemekaran Kabupaten Aceh Barat, Pada akhir tahun 2023, jumlah penduduk Nagan Raya sebanyak 176.461 jiwa.

Kabupaten Nagan Raya berada di pantai barat Sumatra yang subur dan sangat cocok bagi pertanian, khususnya padi yang terpusat di Kecamatan Seunagan, Seunagan Timur, dan Beutong karena ditunjang oleh Sungai Krueng Beutong dan Sungai Krueng Nagan yang mengalir di wilayah tersebut.

Potensi lainnya adalah usaha peternakan dan perkebunan terutama kelapa sawit. Karena sumber daya pertaniannya yang melimpah, maka Nagan Raya dikenal sebagai salah satu lumbung beras utama di Aceh. Bahkan Soeharto, mantan presiden RI pernah berkunjung ke Nagan Raya, sebagai apresiasinya terhadap pertumbuhan hasil pertanian di daerah tersebut (tahun 1987).

Sebelum adanya gangguan keamanan pada masa konflik Aceh, Nagan Raya menjadi pusat bagi transmigran yang menghidupkan sektor pertanian di kawasan ini. Namun setelah tahun 2001 banyak transmigran yang meninggalkan unit-unit permukimannya karena gangguan dan ancaman dari kelompok

sipil bersenjata. Diharapkan setelah kondisi keamanan membaik, para transmigran kembali untuk menyemarakkan perekonomian Nagan Raya, dari sejak kabupaten tersebut belum genap berusia 2 tahun ini.

Berdasarkan laman resmi Pemerintah Kabupaten Nagan Raya, Kabupaten Nagan Raya memiliki 10 kecamatan dan 222 gampong dengan kode pos 23661-23672 (dari total 243 kecamatan dan 5827 gampong di seluruh Aceh). Per tahun 2010 jumlah penduduk di wilayah ini adalah 138.670 (dari penduduk seluruh provinsi Aceh yang berjumlah 4.486.570) yang terdiri atas 70.039 pria dan 68.631 wanita (rasio 102,05). Dengan luas daerah 354.491 ha (dibanding luas seluruh provinsi Aceh 5.677.081 ha), tingkat kepadatan penduduk di wilayah ini adalah 42 jiwa/km² (dibanding kepadatan provinsi 78 jiwa/km²) (www.naganrayakab.go.id, diakses pada 20 Desember 2023).

Kecamatan Tadu Raya adalah salah satu kecamatan yang tergabung dalam wilayah administrasi Kabupaten Nagan Raya, yang merupakan daerah yang istimewa dibanding dengan daerah lainnya. Industri perkebunan dan industri pertanian sudah merambah kedaerah ini. Keadaan geografis Kecamatan Tadu Raya berada di daerah dataran tinggi, berbukit, memang indah dan khas. Kesemuanya ini baik langsung maupun tidak langsung menambah pendapatan penduduk, sehingga penduduk akan sejahtera, disamping itu perpindahan penduduk

ke daerah ini meningkat dari tahun ketahun, tapi dibalik itu semua kita juga perlu menyadari akan dampak negatif yang timbul sebagai efek dari geliat ekonomi di daerah ini.

Kecamatan Tadu Raya merupakan daerah pertanian yang potensial. Terkhusus di sektor pertanian daerah ini juga memiliki potensi yang luar biasa. Dalam hal ini, adalah pertanian kelapa sawit yang salah satunya terletak di Desa Rantau Selamat.

Pertanian kelapa sawit yang terletak di desa Rantau Selamat Kecamatan Tadu Raya Kabupaten Nagan Raya. Jarak lokasi ke ibukota kecamatan Tadu Raya sekitar 10 Km, Ibukota Kabupaten Nagan Raya, Suka Makmue sekitar 33 Km. Sedangkan dari Ibukota Provinsi Aceh, Banda Aceh sekitar 292 Km. Kawasan pertanian kelapa sawit yang ada di Desa Rantau Selamat ini berada ditempat yang sejuk dan tenang, terdapat banyak pepohonan dan juga berada disekitar perbukitan. Dari penjelasan tersebut sehingga dapat dikaitkan dengan firman Allah SWT dalam surah Al-Hijr ayat 19 berikut ini.

وَالْأَرْضَ مَدَدْنَاهَا وَأَلْقَيْنَا فِيهَا رَوَاسِيَ وَأَنْبَتْنَا فِيهَا مِنْ كُلِّ شَيْءٍ مَّوْرُؤًا (١٩)

Artinya: *“Dan kami telah menghamparkan bumi dan menjadikan padanya gunung-gunung dan Kami tumbuhkan padanya segala sesuatu menurut ukuran”*. (Q.S. Al-Hijr [15]: 19)

Ayat di atas menjelaskan tentang kekuasaan Ilahi dalam penciptaan, atas tersebut diatas mengisyaratkan tentang nikmat tanah dan berkahnya bagi manusia. Ayat ini menyebutkan bahwa seluruh alam semesta dari gunung hingga lautan tercipta sesuai takaran yang tepat dan bukan terjadi secara kebetulan. Gambaran akan kebesaran tampak jelas dalam redaksi ayat diatas. Isyarat tentang langit dengan menyebut kata buruj yang megah. Mengisyaratkan juga tentang tumbuhan yang diberi sifat “sesuai ukuran”. Arti *mauzun* disini adalah bahwa setiap tumbuhan yang ada di bumi di tumbuhkan dalam penciptaan yang sangat rapi, teliti, dan tepat. Bersama dengan hal itu, dalam suasana kebesaran muncul kata “keperluan hidup”. Jadi bumi yang terbentang luas dan dapat dijalani, gunung-gunung yang tertancap di bumi, yang di sertai dengan ukuran. Dari tumbuhan tersebut dihasilkan sumber penghidupan yang disediakan Allah SWT untuk manusia yang hidup di muka bumi. Sumber penghidupan ini adalah rezeki yang disiapkan untuk kebutuhan pokok dan kebutuhan hidup yang lain. Dengan demikian, Allah SWT menyediakan seluruh kebutuhan hidup manusia. Selain manusia, terdapat makhluk lain yang hidup di muka bumi ini dan Allah SWT memberikan rezeki kepada mereka dan memenuhi kebutuhannya.

Jenis tanaman kelapa sawit berbentuk pohon. Tingginya dapat mencapai 24 meter. Akar serabut tanaman kelapa sawit mengarah ke bawah dan samping. Selain itu juga terdapat

beberapa akar napas yang tumbuh mengarah ke samping atas untuk mendapatkan tambahan aerasi. Buah sawit mempunyai warna bervariasi dari hitam, ungu, hingga merah tergantung bibit yang digunakan. Buah bergerombol dalam tandan yang muncul dari tiap pelapah. Minyak dihasilkan oleh buah. Kandungan minyak bertambah sesuai kematangan buah. Setelah melewati fase matang, kandungan asam lemak bebas (*FFA, free fatty acid*) akan meningkat dan buah akan rontok dengan sendirinya.

Mata pencaharian utama masyarakat Rantau Selamat adalah bertani, dan lahan yang masyarakat kelola merupakan lahan milik sendiri. Namun demikian, ada pula yang mengelola lahan milik orang lain dengan sistem bagi hasil dengan pemilik lahan. Sekitar 90% masyarakat di Desa Rantau Selamat berprofesi sebagai petani dan selebihnya bekerja sebagai buruh, pengusaha, pedagang, dan lain-lain. Kondisi perekonomian masyarakat Rantau Selamat memang tergantung pada hasil pertanian. Kondisi perekonomian yang beragam inilah yang memungkinkan adanya keinginan untuk saling membantu Para pengusaha yang kondisi perekonomiannya lebih baik mempekerjakan masyarakat yang kurang mampu sehingga ada penghasilan bagi mereka.

Penelitian ini dilakukan di Desa Rantau Selamat karena perkebunan kelapa sawit di desa tersebut memiliki pertumbuhan dan hasil panen yang lebih berkualitas

dibandingkan dengan perkebunan kelapa sawit di desa pada kecamatan lainnya. Kemudian, kondisi ekonomi masyarakat di Desa Rantau Selamat masih belum dapat dikatakan sejahtera secara merata. Sehingga, keberadaan perkebunan kelapa sawit di desa tersebut diharapkan dapat menambah penghasilan masyarakat sehingga dapat memperoleh kesejahteraan secara ekonomi. Kondisi perekonomian di Kecamatan Tadu Raya juga belum sepenuhnya merata. Hal ini disebabkan distribusi pendapatan yang belum merata pula. Distribusi dapat dimaknai sebagai perpindahan ataupun pembagian suatu barang atau jasa dari satu tempat ketempat lain. Sedangkan kekayaan dapat di maknai sebagai harta benda yang dimiliki seseorang baik dalam bentuk material maupun bentuk lainnya. Sehingga distribusi kekayaan dapat dimaknai sebagai bentuk perpindahan ataupun pembagian harta benda yang dimiliki seseorang kepada orang lain. Islam memandang bahwasanya kesejahteraan sangatlah penting bagi kehidupan setiap manusia, sebagaimana dijelaskan dalam firman Allah SWT Q.S. An-Nisa' ayat 9 berikut ini.

وَلْيُحْسِ الَّذِينَ لَوْ تَرَكُوا مِنْ خَلْفِهِمْ ذُرِّيَّةً ضِعْفًا خَافُوا عَلَيْهِمْ فَلْيَتَّقُوا اللَّهَ
وَلْيُقُولُوا قَوْلًا سَدِيدًا (٩)

Artinya: “Dan hendaklah takut kepada Allah orang-orang yang seandainya meninggalkan di belakang mereka anak-anak yang lemah, yang mereka khawatir terhadap (kesejahteraan) mereka. Oleh sebab itu hendaklah mereka bertakwa kepada

Allah dan hendaklah mereka mengucapkan perkataan yang benar.” (Q.S. An-Nisa’ [4]: 9)

Penjelasan ayat di atas dapat disimpulkan bahwa kekhawatiran terhadap generasi yang lemah mencerminkan sifat kemiskinan dan tidak menunjukkan kesejahteraan. Ayat tersebut menganjurkan setiap manusia untuk menghindari kemiskinan dengan cara bekerja keras sebagai bentuk ikhtiar dan bertawakal kepada Allah SWT. Dalam ayat tersebut Allah SWT juga menganjurkan setiap manusia untuk memperhatikan keturunan-keturunannya agar tidak terjatuh dalam kondisi kemiskinan. Kesejahteraan dapat diperoleh dengan membentuk jiwa yang bergantung hanya kepada Allah SWT. Al-Qur’an juga menyinggung mengenai kesejahteraan yang difirmankan oleh Allah SWT dalam surah An-Nahl ayat 97 sebagai berikut.

مَنْ عَمِلَ صَالِحًا مِّنْ ذَكَرٍ أَوْ أُنْثَىٰ وَهُوَ مُؤْمِنٌ فَلَنُحْيِيَنَّهٗ حَيٰوةً طَيِّبَةً وَلَنَجْزِيَنَّهُمْ أَجْرَهُمْ بِأَحْسَنِ مَا كَانُوا يَعْمَلُونَ (٩٧)

Artinya: “*Barangsiapa yang mengerjakan kebajikan, baik laki-laki maupun perempuan, sedangkan dia seorang mukmin. Sungguh, Kami pasti akan berikan kepadanya kehidupan yang baik dan akan Kami beri balasan dengan pahala yang lebih baik daripada apa yang selalu mereka kerjakan.*” (Q.S. An-Nahl [16]: 97)

Ayat di atas menekankan bahwa kesejahteraan dapat diperoleh bagi siapa saja, baik laki-laki atau perempuan dan akan mendapatkan pahala yang sama dan amal kebajikan harus dilandasi dengan iman, yaitu beriman kepada Allah SWT.

Maka, Allah SWT berjanji akan memberikan balasan, yaitu kehidupan yang baik di dunia dan pahala di akhirat yang lebih baik dari apa yang selalu dikerjakan. Kehidupan yang baik tersebut dapat berupa kehidupan yang nyaman, damai, tenteram, rezeki yang lancar dan terbebas dari macam-macam kesulitan yang dihadapinya.

Berdasarkan uraian diatas maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul: **“Dampak Perkebunan Kelapa Sawit Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Ditinjau Dari Perspektif Ekonomi Islam (Studi di Desa Rantau Selamat, Kecamatan Tadu Raya, Kabupaten Nagan Raya, Aceh)”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana dampak perkebunan sawit dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Desa Rantau Selamat?
2. Bagaimana dampak perkebunan sawit dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Desa Rantau Selamat dalam perspektif ekonomi Islam?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui bagaimana dampak perkebunan kelapa sawit dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Desa Rantau Selamat.
2. Untuk mengetahui bagaimana dampak perkebunan sawit dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Desa Rantau Selamat dalam perspektif ekonomi Islam.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, beberapa manfaat penelitian yang dapat kita peroleh antara lain:

1. Bagi Perusahaan
Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dan dijadikan salah satu evaluasi tentang bagaimana dampak perkebunan kelapa sawit di Desa Rantau Selamat sehingga dapat lebih meningkatkan kesejahteraan masyarakatnya.
2. Bagi Masyarakat
Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bacaan atau referensi mengenai bagaimana dampak perkebunan kelapa sawit dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Desa Rantau Selamat.
3. Bagi Penulis
Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan

pengetahuan penulis tentang bagaimana dampak perkebunan kelapa sawit dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Desa Rantau Selamat.

1.5 Sistematika Pembahasan

Supaya mempermudah penulisan skripsi, dibawah ini tertera beberapa bagian bahasa penelitian, yang telah dirangkum dalam beberapa bab antara lain adalah:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini berisikan tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini membahas teori-teori yang berkaitan dengan penelitian ini yaitu teori tentang perkebunan kelapa sawit, kesejahteraan masyarakat, temuan penelitian terkait, dan kerangka pemikiran.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini menjelaskan tentang pengambilan metodologi penelitian yang digunakan dalam penelitian meliputi: cara penentuan sampel, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data, metode analisis yang dipakai dalam penelitian, serta tahapan penelitian.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini menjelaskan mengenai hasil dan pembahasan terkait subjek dan objek penelitian yang diperoleh dari penelitian yang telah dilakukan di lapangan dan menguraikan hasil-hasil penelitian tersebut secara detail dan terstruktur.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisikan mengenai hasil penelitian yang telah ditulis secara ringkas agar dapat menjadi sebuah kesimpulan yang dapat dipahami dengan singkat dan jelas. Serta memberikan saran terkait permasalahan penelitian kepada pihak-pihak yang dirasa perlu terkait permasalahan tersebut.

